

Bab V

Kesimpulan dan saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian analisis tingkat kecelakaan lalu lintas di Jalan Dr. Ir. H. Soekarno yang sudah disajikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kondisi prasarana transportasi masih dalam kondisi baik mulai dari marka jalan maupun rambu-rambu lalu lintas, begitu juga dengan kondisi prasarana lalu lintas dengan derajat kejemuhan (DS) tidak lebih dari 0,75.
- 2) Berdasarkan karakteristik pengguna Jalan Dr. Ir. H. Soekarno faktor tertinggi penyebab kecelakaan yang utama adalah faktor pengemudi (manusia) dengan kondisi ngebut (terburu-buru). Kemudian disusul karena faktor kendaraan dengan kondisi lampu isyarat yang tidak difungsikan dengan baik. Disusul faktor usia sebagai penyebab kecelakaan dengan rentan usia 16-30 tahun, dan faktor jalan dan prasarana jalan dengan perkerasan jalan yang sudah licin dan bergelombang akibat tambalan aspal yang tidak rata.
- 3) Tingkat kecelakaan di Jalan Dr. Ir. H. Soekarno selama lima tahun terakhir mendapatkan hasil tertinggi dengan angka 12,74 kecelakaan/km.tahun dan merupakan area *black spot*. Berdasarkan waktu kejadian tertinggi sekitar pukul 06.00-10.00 dengan posisi kecelakaan ringan *Rear End* dan *Side Swipe*, begitu juga dengan pukul 14.00-18.00.

- 4) Pencegahan kecelakaan lalu lintas dengan metode represif memperbaiki perkerasan jalan yang berlubang dan ditambal rata sesuai perkerasan *existing* agar tidak bergelombang.

5.2. Saran

Untuk mengatasi berbagai masalah pada kecelakaan lalu lintas diperlukan kerjasama berbagai pihak utamanya tanggung jawab bersama baik dari instansi terkait, polantas, dan masyarakat untuk menciptakan lalu lintas yang aman dan nyaman.

1. Karena yang tertinggi penyebab kecelakaan adalah faktor manusia maka perlu diadakan sosialisasi dan pembinaan mengenai keselamatan berlalu lintas (*safety riding*) baik pengendara dan pengguna jalan manapun taat dan disiplin dalam berlalu lintas, dan menindak tegas pelaku pelanggaran lalu lintas guna menciptakan lalu lintas yang aman dan selamat.
2. Pembenahan jalan yang berlubang walaupun kecil dan sedikit namun juga dapat membahayakan pengguna Jalan Dr. Ir. H. Soekarno. Dan memperbarui marka jalan yang sudah memudar.